

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologis dalam perspektif *living Qur'an*. Fenomenologi berfokus pada pengalaman subjektif terhadap suatu fenomena. Tujuannya adalah untuk memahami esensi dari pengalaman tersebut.¹ Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (field research), dan metode penelitian kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi fakta, gejala, dan realitas. Data kualitatif tidak dapat dikuantifikasikan secara langsung karena mereka tidak terstruktur.² Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman fenomena melalui analisis deskriptif berupa kalimat lisan dari objek penelitian, berdasarkan persepsi. Penelitian kualitatif memerlukan pengetahuan yang mendalam dari peneliti karena melibatkan wawancara langsung dengan objek penelitian.³

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena

¹ Metodologi Penelitian Kualitatif: Pengertian, Jenis, Contoh, dan Sistematikanya, UNESA: Universitas Negeri Surabaya, 09 Desember 2024, <https://paud.fip.unesa.ac.id/post/metodologi-penelitian-kualitatif-pengertian-jenis-contoh-dan-sistematikanya>, Diakses pada tanggal 26 Januari 2026

² Albi Anggiito J.S, "Metodologi Penelitian Kualitatif (Cetak Pertama ed) (E. D. Lestari, Ed.) Hak Cipta CV Jejak.," *Agustus V*, no. 2 (2018): 130–37.

³ Annisa Paramaswary Aslam, "Metodologi Penelitian. Makassar: Tahta Media Group," 2023.

berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.⁴

Menurut Dedy Mulyana penelitian lapangan (*field Research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Karena itu primernya merupakan data yang berasal dari lapangan sehingga data yang didapat sesuai dengan realita.⁵ Untuk metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. metode deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang melukiskan, mendeskripsikan, serta memaparkan apa adanya kejadian objek yang diteliti berdasarkan situasi dan kondisi ketika penelitian itu dilakukan.⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena fokus kajiannya menekankan pada pemahaman makna dan praktik keagamaan yang hidup di tengah masyarakat. Tradisi pembacaan Surah al-Waqi'ah dalam kajian *living Qur'an* tidak dapat dianalisis melalui pengukuran kuantitatif, melainkan memerlukan penggalian mendalam terhadap makna subjektif, pengalaman

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 2020.

⁵ Claretta Dyva Agatha Mahendra, "Program Pendayagunaan Masyarakat Pada Kegiatan Lmi Innovation Weeks 2023," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2023): 235, https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index.

⁶ Albi Anggiito J.S, "Metodologi Penelitian Kualitatif (Cetak Pertama ed) (E. D. Lestari, Ed.) Hak Cipta CV Jejak."

religius, dan konteks sosial para pelaku tradisi. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti dapat memahami fenomena ini secara menyeluruh dan kontekstual sebagai praktik keagamaan yang terus berubah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data. Studi ini dilakukan di Pondok Pesantren Shine Al-Falah Perkampungan Minangkabau tepatnya di Jalan Ahmad Yani No. 48, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang Prov. Sumatera Barat. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena beberapa alasan. Pertama, pesantren ini memiliki tradisi kuat dalam pengamalan Surah al-Waqi'ah secara rutin setiap ba'da Subuh sejak awal berdirinya pondok pesantren, sehingga menjadi ruang yang relevan untuk mengkaji bagaimana santri maupun ustaz memaknai surah tersebut dalam keseharian. Praktik pembacaan rutin ini tidak hanya menjadi ibadah individual, tetapi juga telah membentuk ritual kolektif yang mencerminkan dimensi *living Qur'an* di lingkungan pesantren.

Kedua, Pondok Pesantren Al Falah dikenal sebagai pesantren yang mengintegrasikan pendidikan keagamaan tradisional dengan corak lokal Minangkabau. Kombinasi nilai-nilai Islam dengan kearifan lokal menjadi faktor penting yang memungkinkan munculnya pemaknaan khas terhadap Surah al-Waqi'ah, terutama dalam konteks ekonomi, keberkahan, dan tawakkal yang sering dikaitkan dengan surah ini oleh masyarakat setempat.

Hubungan antara lokasi penelitian dengan pemaknaan Surah al-Waqi'ah terletak pada lingkungan di mana surah tersebut dipraktikkan. Pondok pesantren Al-Falah mempengaruhi cara santri memahami dan memaknai Surah al-Waqi'ah melalui adat istiadat, ajaran dari para guru, dan praktiknya. Surah al-Waqi'ah dianggap bukan sekadar teks al-Qur'an, tetapi juga dijalankan sebagai praktik ibadah yang dipercaya membawa kebaikan, seperti memberikan ketenangan dan keberkahan. Oleh karena itu, Pondok pesantren Al-Falah Perkampungan Minangkabau sangat mempengaruhi konteks dan budaya keagamaan terhadap pemaknaan Surah al-Waqi'ah.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data merupakan fondasi utama dalam penelitian karena kualitas dan ketepatannya secara langsung memengaruhi validitas serta akurasi temuan yang dihasilkan.⁷ Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang berbentuk non angka, seperti kalimat-kalimat, foto, atau rekaman suara dan gambar.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka sumber data yang digunakan pada penelitiann ini Adalah informan yang mengetahui latar belakang tradisi, serta orang-orang yang terlibat dalam

⁷ Trisna Rukhmana, "Memahami sumber data penelittian," *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 2, no. 2 (2021): 28–33.

pembacaan surah al-Waqi'ah di Pondok Pesantren Al-Falah perkampungan Minangkabau. Informan-informan tersebut Adalah mudir Pondok Pesantren yang mengetahui latar belakang pembacaannya, para ustadz dan ustadzah, serta santri yang turut mengikuti tradisi pembacaan surah al-Waqi'ah ini. Informan-informan di atas ditetapkan berdasarkan teknik *purposive sampling*, teknik pengambilan sampel dari populasi penelitian yang didasarkan atas ciri-ciri dan suatu karakteristik tertentu untuk mencapai tujuan penelitian yang dikehendaki oleh peneliti. peneliti memilah-milah untuk menentukan suatu sampel dalam penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan secara khusus.

2. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua bagian, yakni data primer dan data sekunder. Sumber data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari sumber atau informan. Informasi ini dapat dikumpulkan melalui wawancara secara langsung atau tidak langsung, dan pengamatan diskusi terarah. Data primer harus diperoleh langsung dari sumber atau informan.⁸ Berhubung penelitian ini berjenis penelitian lapangan, maka data wajib yang diambil adalah observasi dan wawancara langsung para informan yakni pengasuh, pengajar dan para santri Pondok Pesantren Al-Falah perkampungan Minangkabau.

⁸ Radiko Arvyanda, Enrico Fernandito, dan Prabu Landung, "Analisis Pengaruh Perbedaan Bahasa dalam Komunikasi Antarmahasiswa" 1 (2023).

Data penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung dari sumber sebelumnya, seperti dokumen, literatur, atau data yang dikumpulkan oleh orang lain disebut data sekunder. Contoh sumber data sekunder termasuk publikasi pemerintah, buku, artikel, laporan keuangan, dan data sensus yang dikumpulkan oleh pemerintah. Data sekunder juga dapat berasal dari berbagai sumber, seperti dokumen, publikasi pemerintah, analisis media, situs web, dan sumber lain.⁹ Peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa foto, video dan audio untuk mengumpulkan data sekunder. Selain itu, peneliti juga dapat menggunakan referensi dari buku, jurnal dan internet untuk mendapatkan data sekunder yang diperlukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam sebuah studi atau penelitian. Pemilihan teknik pengumpulan data sangat penting karena dapat mempengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian yang harus disesuaikan dengan tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, sumber

⁹ Rukhmana, "Memahami sumber data penelitian."

daya yang tersedia, dan pertimbangan etis.¹⁰ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui beberapa Teknik, diantaranya:

1. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung, fenomena, atau perilaku di lapangan.¹¹ Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data secara langsung dari lapangan dengan melihat pembacaan surah al-Waqi'ah secara langsung di Pondok Pesantren Al-Falah, mulai dari waktu, proses, serta orang-orang yang ikut andil dalam pelaksanaannya.

2. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan informan.¹² Disini Peneliti mengumpulkan data mendalam yang tidak diperoleh saat melakukan observasi seperti halnya mengetahui latar belakang pengamalan ayat tersebut, mengapa Surah al-Waqi'ah yang dipilih untuk menjadi amalan setiap hari bahkan manfaat yang dirasakan oleh santri.

¹⁰ Zainuddin Iba dan Aditya Wardhana, *Metode Penelitian*, (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023), hlm. 241

¹¹ Siti Romdona, Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner, *Jisosepol: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, Vol. 3 No. 1 (Jawa Barat), hlm. 42

¹² *Ibid.* 43

3. Dokumentasi

Merupakan penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia dengan tujuan untuk melengkapi hasil data yang diperoleh melalui teknik wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya.¹³ Data yang diperoleh dari dokumentasi ini merupakan foto pelaksanaan membaca surah al-Waqi'ah di Pondok Pesantren Al-Falah Perkampungan Minangkabau dan pelaksanaan wawancara oleh peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, Teknik analisis data bersifat induktif, sebagaimana dinyatakan oleh Sugiyono. Proses ini dimulai dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan kemudian mengidentifikasi pola hubungan di antara data tersebut atau memutuskan hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dihasilkan, peneliti akan Kembali mencari data secara berkelanjutan untuk menentukan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau tidak.¹⁴ Menurut Saleh dalam penelitiannya, sebagian besar analisis data dalam penelitian kualitatif menggunakan Teknik yang dikembangkan oleh Miles dan

¹³ Yoki Apriyanti, Kualitas Pelayanan Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah, *Jurnal Professional FIS UNIVED*, Vol. 6 No. 1 (Juni:2019), hlm. 74

¹⁴ Qomaruddin & Halimah Sa'diyah, Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman, *Journal of Management, Accounting and Administration*, Vol. 1 No. 2 (2024), hlm. 80

Huberman, yang dikenal dengan metode analisis data interaktif. Ada tiga tahapan penting dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, display data dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

Pertama, reduksi data. Adalah proses menggabungkan dan menyeleksi informasi yang paling penting serta relevan, sambil menghilangkan data yang tidak diperlukan. Data lapangan yang dikumpulkan melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara sangat beragam dan beragam, sehingga perlu dipilih secara selektif; reduksi data digunakan untuk menyederhanakan dan memfokuskan data lapangan agar sesuai dengan tujuan penelitian. peneliti menyeleksi data yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan tradisi pembacaan Surah al-Waqi'ah, seperti waktu pelaksanaan, tata cara pembacaan, pihak yang terlibat, dan suasana kegiatan. Data yang tidak berhubungan dengan fokus penelitian, misalnya aktivitas pesantren di luar tradisi tersebut, tidak dimasukkan dalam analisis.

Kedua, penyajian data. Ini merupakan langkah penting dalam melakukan penelitian dikarenakan penulis harus menjelaskan secara naratif terkait data yang telah dikumpulkan dan di seleksi serta berusaha memberikan informasi secara sistematis terkait pengamalan surah al-Waqi'ah setiap ba'da subuh di Pondok Pesantren Al-Falah. Data disusun dalam bentuk narasi deskriptif untuk menjelaskan pelaksanaan tradisi pembacaan Surah al-Waqi'ah

di pesantren, mulai dari waktu, tata cara, suasana kegiatan, hingga pihak-pihak yang terlibat.

Ketiga, penarikan kesimpulan. Proses ini merupakan wujud dari hasil yang telah dilalui. Peneliti memeriksa kesesuaian informasi yang ditemukan dengan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait pembacaan Surah al-Waqi'ah di pesantren, mulai dari waktu, tata cara, suasana kegiatan, hingga pihak-pihak yang terlibat. Jika ada data yang tidak jelas atau berbeda, peneliti melakukan pengecekan ulang pada sumber data yang relevan.

